

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Umum Perusahaan

1.1.1. Latar Belakang KJKS Tamzis

KJKS Tamzis dibentuk oleh sekelompok anak muda terdidik pada tahun 1992 di kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo - Jawa Tengah. Modal yang kecil, pengalaman yang minim serta letak geografis yang relatif berada bukan di sentra kegiatan ekonomi tidak menyurutkan tekad anak-anak muda ini untuk membangun perekonomian yang lebih adil sesuai syariah. Pada tanggal 14 November 1994, KJKS Tamzis mendapatkan status badan hukum dengan nomor 12277/B.H/VI/XI/1994 dari Departemen Koperasi.

Ketekunan, keyakinan, dan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dan berbagai pihak yang dilakukan Tamzis, membuat Tamzis memiliki lebih dari dua puluh ribu anggota, pelayanan kepada masyarakat yang semula hanya di garasi pengurus, kini telah memiliki kantor pusat yang representatif dengan beberapa kantor cabang dan kantor pembantu.

Pada tahun 2003 dengan prestasi dan kinerja yang terus meningkat, Tamzis mendapatkan izin dari Departemen Koperasi Republik Indonesia untuk membangun cabang diberbagai kota di Indonesia. Selain di Wonosobo, JawaTengah (kota asal didirikan), Tamzis saat ini memiliki

kantor di beberapa area, antara lain: Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Banyumas, Magelang, Klaten, Semarang, Banjarnegara dan akan terus mengembangkan diri ke kota-kota lain.

Adapun profil dan identitas BMT Tamzis adalah sebagai berikut :

Nama Lembaga : Koperasi Jasa Keuangan Syariah
Baituttanwil Tamzis.

Alamat Kantor Pusat : Jl. S. Parman No 46 Wonosobo.

Motto : “Happy Life , Happy syariah.”

Berdiri : 22 Juli 1992

Badan Hukum : 12277/B.H/1994 14 November 1994

NPWP : 1.606.549.2-524

No. Telp : 0286-325303

Fax. : 0286-325064

E –mail : info@tamzis.com / info@tamzis.co.id

Websete : www.tamzis.id

1.1.2. Visi dan Misi perusahaan

1. Visi

Menjadi lembaga keuangan mikro syariah utama, terbaik dan terpercaya,

2. Misi

a. Membantu dan memudahkan masyarakat mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya.

- b. Mendidik masyarakat untuk jujur, bertanggung jawab, profesional, dan bermartabat.
- c. Menjaga kesucian umat dari praktek riba yang menindas dan dilarang agama.
- d. Membangun dan mengembangkan sistem ekonomi yang adil, sehat dan sesuai syariah.
- e. Menciptakan sistem kerja yang efisien dan inovatif.

1.1.4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi yang dikembangkan oleh manajemen adalah dalam rangka untuk mengembangkan organisasi, sistem dan prosedur, serta pengembangan teknologi agar mampu mengikuti dinamika era glibalisasi.

Semakin banyaknya anggota KJKS Tamzis, maka tingkat kerumitan dalam pengelolaan dana masyarakat juga semakin tinggi, sementara pelayanan kepada masyarakat harus tetap diutamakan, terutama kecepatan dan ketepatan data. Untuk itu di setiap kantor telah disediakan komputer dan IT yang memadai. Selain itu KJKS Tamzis juga telah merekrut programmer untuk mengembangkan program komputer dan IT di KJKS Tamzis.

Bidang sistem informasi untuk menjamin tersedianya informasi yang akurat dan tepat, yaitu dengan mengembangkan sistem informasi (*Intgrated Accaounting Sistem / IAS*), yang mampu menampilkan data akuntansi dengan cepat, tepat, dan akurat. Program IAS tersebut telah mengintegrasikan antara program simpanan dan pembiayaan dengan program pembukuan, sehingga laporan keuangan dapat ditampilkan dan diketahui setiap saat.

1.1.5. Produk

KJKS Tamzis sebagai lembaga keuangan Syari'ah dalam usahanya bertindak selaku lembaga komersil yang dijalankan secara syari'ah, hal ini dilakukan untuk dapat

bertindak dan menjalankan usaha secara profesional. Sedangkan kegiatan lain seperti Amil (sosial) di serahkan kepada lembaga lain dengan manajemen terpisah yaitu Tamaddun (Baitul Mal Tamzis).

Produk yang dikembangkan selalu disesuaikan dengan keadaan dan permintaan anggota/ pasar. Produk ini mengalami perkembangan dari tahun-ketahun, dan selalu diusahakan untuk dapat memenuhi aturan syari'ah. Secara garis besar ada tiga jenis produk yang dikembangkan, yaitu:

1. Simpanan

Produk simpanan yang dikembangkan oleh KJKS Tamzis ada beberapa jenis simpanan, yaitu simpanan mutiara yang dapat digunakan sebagai simpanan Qurban, simpanan Haji, Simpanan Aqiqah, Simpanan Pendidikan, dan Simpanan Walimahan. Produk-produk ini menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*.

Produk simpanan yang paling diminati anggota adalah simpanan Mutiara, dimana KJKS Tamzis menyediakan tenaga (marketing) untuk melayani anggota baik penyeteroran maupun penarikan simpanan secara harian. Nasabah/anggota simpanan mutiara ini sebagian besar adalah pedagang pasar.

Produk simpanan lainnya yang diminati terutama oleh pegawai adalah Deposito dengan nama Ijabah (investasi Berjangka *Mudharabah*).

2. Pembiayaan

Dana yang dapat dihimpun untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat melalui beberapa produk pembiayaan, seperti pembiayaan kios, pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan pengusaha menengah (UKM), dan pembiayaan pedagang pasar (Mikro).

Penyaluran dana terbesar diberikan kepada pedagang pasar dengan pertimbangan bagi hasil / profit margin yang tinggi serta lebih aman. Dengan menerapkan pola jemput bola secara harian untuk angsuran, maka pembiayaan yang disalurkan kepada pedagang dapat dipantau perkembangannya. Selain itu jika terjadi keterlambatan angsuran kare sepi, pedang dapat mendobel angsurannya pada saat sudah ramai pembeli, sehingga kelektibilitasnya lancar.

Produk pembiayaan KJKS Tamzis yaitu: AL Bai'u Bitsman A'ajil (BBA), pembiayaan modal usaha (*Mudharabah*), Tamzis Fast Service (TFS) / Bridging Loan, Pembiayaan ,modal kerja, pembiayaan kepemilikan barang, pembiayaan proyek, dan sewa beli.

3. Jasa

Selain produk simpanan dan pembiayaan KJKS Tamzis juga menyediakan jasa pembayaran rekening listrik, air dan telepon, dimana KJKS Tamzis mendapatkan jasa atas pengelolaan pembayaran rekening tersebut. Pembayaran rekening tersebut dapat diambil dari simpanan mutiara nasabah / anggota. KJKS Tamzis untuk melayani kebutuhan TKI terhadap valuta asing, KJKS Tamzis juga melayani jual beli valuta asing (Ash-Shorf).

1.1.6. Perhitungan Bagi Hasil

Perhitungan bagi hasil di KJKS Tamzis adalah menggunakan metode *revenue sharing* (bagi pendapatan) dengan pendapatan hasil kotor sebelum dipotong biaya-biaya, sedangkan angsurannya ada tiga macam yaitu, bagi hasil tetap / flat, bagi hasil menurut stabil, dan bagi hasil menurun tidak stabil. Hal tersebut dapat digunakan dalam akad pembiayaan *mudharabah*.

Perkiraan pendapatan dalam satu bulan, KJKS Tamzis menetapkan perkiraan hasil investasi minimal (HIM) yang standarnya adalah 0,5% dalam masa kerja 25 hari dikalikan plafond pembiayaan yang diminta.

Akad murbahah, maka ditetapkan margin untuk mengambil keuntungan dalam pembiayaan tersebut. pembiayaan murabahah tersebut sering menggunakan akad

wakalah yang mewakilkan anggota untuk membeli barang yang diminta dan memberikan bukti berupa nota atau kwitansi kepada pihak KJKS tamzis.

1.2. Analisis Data dan Pembahasan

1.2.1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas masing-masing item pertanyaan dari variabel penelitian. Suatu variabel dikorelasikan dengan nilai total masing-masing butir pertanyaan dengan menggunakan metode korelasi pearson. Kemudian nilai korelasi yang telah diperoleh dibandingkan dengan cara melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05. Apabila nilai kolerasi lebih besar dari 0,05 maka artinya nilai kolerasi yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut valid, begitu juga sebaliknya.

Dari hasil uji validitas didapatkan empat *output* dari yang pertama adalah variabel produk (X1), Variabel pelayanan (X2), variabel lokasi (X3), dan variabel Minat (Y). Nilai korelasi dapat diketahui antara tiap item dengan skor total item. Nilai korelasi ini dibandingkan dengan r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 78 atau df = 76, maka didapat r tabel sebesar 0,190, jika nilai hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid. Nilai-nilai dari hasil angket dikelompokan menurut masing-masing variabelnya untuk mempermudah perhitungan.

1.2.1.1. Uji Validitas Variabel Produk

Hasil uji validitas terhadap masing-masing jumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel produk dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1.
Hasil Uji Validitas Variabel Produk

		Correlations			
		x1.a	x1.b	x1.c	x1.total
x1.a	Pearson Correlation	1	.301**	.439**	.255*
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.024
	N	78	78	78	78
x1.b	Pearson Correlation	.301**	1	.263*	.097
	Sig. (2-tailed)	.007		.020	.400
	N	78	78	78	78
x1.c	Pearson Correlation	.439**	.263*	1	.319**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020		.004
	N	78	78	78	78
x1.total	Pearson Correlation	.255*	.097	.319**	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.400	.004	
	N	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.1. diatas, terlihat bahwa signifikansi *Pearson Correlation* dari konstrul X1.a sampai X1.d memiliki nilai $< 0,05$ begitu pula dengan X1.totalnya. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden dapat dikatakan valid.

1.2.1.2. Uji Validitas Variabel Pelayanan

Hasil uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dilihat pada tabel 4.2.:

Tabel 4.2.
Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan

		Correlations		
		x2.a	x2.b	x2.total
x2.a	Pearson Correlation	1	.449**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	78	78	78
x2.b	Pearson Correlation	.449**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	78	78	78
x2.total	Pearson Correlation	.820**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.2. diatas, terlihat bahwa signifikansi *Pearson Correlation* dari konstrul X2.a dan X2.b memiliki nilai < 0,05 begitu pula dengan X2.totalnya. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden dapat dikatakan valid.

1.2.1.3. Uji Validitas Variabel Lokasi

Hasil uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel lokasi dapat dilihat pada tabel 4.3. :

Tabel 4.3.
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi

		x3.a	x3.b	x3.total
x3.a	Pearson Correlation	1	.478**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	78	78	78
x3.b	Pearson Correlation	.478**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	78	78	78
x3.total	Pearson Correlation	.837**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.3 diatas, terlihat bahwa signifikansi *Pearson Correlation* dari konstrul X3.a dan X3.b memiliki nilai < 0,05 begitu pula dengan X3.totalnya. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden dapat dikatakan valid.

1.2.1.4. Uji Validitas Variabel Minat

Hasil uji validitas terhadap masing-masig pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel minat dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4.
 Hasil Uji Validitas Variabel Minat
Correlations

		y.a	y.b	y.c	y.total
y.a	Pearson Correlation	1	.454**	.377**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	78	78	78	78
y.b	Pearson Correlation	.454**	1	.398**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78
y.c	Pearson Correlation	.377**	.398**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	78	78	78	78
y.total	Pearson Correlation	.787**	.829**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.4. diatas, terlihat bahwa signifikansi *Pearson Correlation* dari konstrol y.a sampai y.c memiliki nilai $< 0,05$ begitu pula dengan y.totalnya. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden dapat dikatakan valid.

1.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan dalam angket penelitian konsisten atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas terhadap masing-masing butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel produk, pelayanan, lokasi, dan minat menggunakan bantuan program komputer spss, adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alfa	Keterangan
1.	X1	0,604	Reliabel
2.	X2	0,612	Reliabel
3.	X3	0,642	Reliabel
4.	Y1	0,670	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah 2016

Dari hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisien Cronbach Alpha keempat variabel diatas $> 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan baik dari variabel independen maupun dependen adalah reliabel.

1.2.3. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program komputer spss dengan metode one sample kolmogrov smirnov, dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
x1	.078	78	.200*	.986	78	.544
x2	.092	78	.099	.941	78	.001
x3	.090	78	.187	.975	78	.127
y	.087	78	.200*	.969	78	.051

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya untuk variabel produk, peayanan, lokasi, dan minat, yaitu lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut dinyatakan normal.

1.2.4. Uji Asumsi Klasik

1.2.4.1. Uji Multikorelasi

Uji multikolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolerasi atau tidak. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau sebagian independen variabel dalam fungsi linear. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikorelasi dapat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikorelasi

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1										
(Constant)	3.827	7.869		.486	.628					
x1	.440	.133	.363	3.315	.001	.351	.360	.357	.969	1.032
x2	.128	.200	.069	.639	.525	.103	.074	.069	.990	1.010
x3	-.111	.107	-.113	1.038	.303	.061	.120	.112	.972	1.028

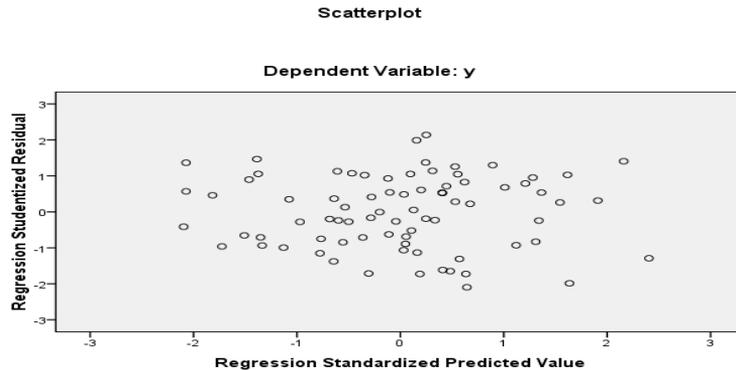
a. Dependent Variable: y

Melihat tabel 4.7 diatas, dari *output* diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

1.2.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji *scatter plot*, ini dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absoluteresidual*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji Heteroskedasitas



Dari *output* tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada suumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada masalah heteroskedasitas.

4.2.5. Analisis Regresi Berganda

Anilisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan suatu variabel dependen. Dengan regresi berganda dapat diketahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara produk, pelayanan, dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat batur di KJKS Tamzis cabang Batur.

Tabel 4.9
Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1										
	(Constant)	3.827	7.869		.486	.628				
	x1	.440	.133	.363	3.315	.001	.351	.360	.357	.969
	x2	.128	.200	.069	.639	.525	.103	.074	.069	.990
	x3	.111	.107	.113	1.038	.303	.061	.120	.112	.972

a. Dependent Variable: y

Persamaan regresi berganda didapat dari *output tabel 4.3* diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,827 + 0,440X_1 + 0,128X_2 + 0,111X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat

X₁ = Produk

X₂ = Pelayanan

X₃ = Lokasi

e = Ekspektasi

Dari persamaan regresi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstan sebesar 3,827, dimana jika variabel produk, pelayanan, dan lokasi tidak dimasukkan dalam penelitian maka minat masyarakat Batur menabung di KJKJ Tamzis cabang Batur, Banjarnegara masih memiliki minat sebesar 3,827%
- 2) Koefisien regresi X₁ (Variabel Produk) sebesar 0,440 (44%), artinya jika produk di KJKS memiliki kemampuan, manfaat, dan bonus lebih tinggi lagi, maka Masyarakat Batur akan lebih berminat menabung sebesar 44%. Dengan

asumsi variabel independen yang lain ceteris paribus atau konstan.

- 3) Koefisien regresi X_2 (Variabel Pelayanan) sebesar 0,128 (12,8%), artinya jika variabel pelayanan memiliki kemampuan, manfaat, dan pelayanan yang lebih tinggi lagi, maka Masyarakat Batur akan lebih berminat menabung sebesar 12,8%. Dengan asumsi variabel independen yang lain ceteris paribus atau konstan.
- 4) Koefisien regresi X_3 (Variabel Lokasi) sebesar 0,111 (11,1%), artinya jika variabel lokasi memiliki lokasi yang lebih dekat dan lebih strategis lagi maka Masyarakat Batur lebih berminat menabung sebesar 11,1%. Dengan asumsi variabel independen yang lain ceteris paribus atau konstan.

4.2.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian koefisien regresi dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yaitu produk, lokasi, dan pelayanan, baik menggunakan uji F atau menggunakan uji t terhadap variabel dependen minat menabung Masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis Cabang Batur. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini akan diketahui apakah berpengaruh dalam penelitian ini.

4.2.6.1. Uji t

Uji t adalah uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap terhadap variabel dependen.

Hipotesis :

Ho: Variabel produk, pelayanan, dan lokasi secara sendiri sendiri berpengaruh terhadap minat Masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis cabang Batur.

Ha: Variabel Produk, pelayanan, dan Lokasi secara sediri-sendiri berpengaruh terhadap minat Masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis cabang Batur.

Apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari pada atau sama dengan nilai probabilitas signifikannya ($0,05 < sig$), Ho diterima (Ha ditolak), dan begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.10
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.827	7.869		.486	.628					
	x1	.440	.133	.363	3.315	.001	.351	.360	.357	.969	1.032
	x2	.128	.200	.069	.639	.525	.103	.074	.069	.990	1.010
	x3	.111	.107	.113	1.038	.303	.061	.120	.112	.972	1.028

a. Dependent Variable: y

Dari tabel 4.10 t hitung dan t tabel 1,992 (signifikansi 0,05 dan $n=78$) sebagai berikut :

- 1) Variabel X1 (Produk) memiliki t hitung sebesar $3,315 < t$ tabel 1,992. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau variabel produk berpengaruh terhadap minat masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara.
Jika dilihat dari signifikansinya uji t nya yaitu 0,001 yang nilainya $< 0,05$ yang berarti variabel X1 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Variabel X2 (Pelayanan) memiliki t hitung sebesar $0,639 < t$ tabel 1,992. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau variabel pelayanan tidak memiliki pengaruh pada minat masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara. Jika dilihat dari signifikansinya $0,525 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel X2 tidak memiliki pengaruh terhadap Y.
- 3) Variabel X3 (Lokasi) memiliki t hitung $1,038 < t$ tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau variabel lokasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur. Jika dilihat dari nilai signifikansinya $0,303 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel X3 tidak memiliki pengaruh terhadap Y.

4.2.6.2. Uji F

Uji F adalah sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho: Variabel independen produk, pelayanan, dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara.

Ha : Variabel independen Produk, Pelayanan, dan Lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis Cabang Batur Banjarnegara.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, signifikansi 0,05, df 2 (n-k-1) atau $78-2-1= 75$, Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 4.11

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334.238	3	111.413	4.055	.010 ^a
	Residual	2033.057	74	27.474		
	Total	2367.295	77			

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Dari tabel 4.11 diatas didapat nilai F hitung sebesar 4,055, sedangkan nilai F tabel sebesar 2,337. Hal ini bearti nialai F hitung lebih besar dari F tabel, sehingga disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau terdapat pengaruh variabel Produk,Pelayanan, dan Lokasi secara simultan terhadap minat Masyarakat Batur Menabung di JKJK Tamzis cabang Batur Banjarnegara.

4.2.7. Uji R²

Analisis determenasi atau R² digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji R² dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.12
Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.376 ^a	.141	.106	5.24154	.141	4.055	3	74	.010

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, angka R Square sebesar 0,141 atau 14,1%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen, yaitu produk, pelayanan, dan lokasi terhadap variabel minat masyarakat menabung sebesar 14,1%. Atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 7,6%

variabel dependen. Sedangkan sisianya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

1.3. Pembahasan

Hasil analisa regresi menghasilkan urutan pengaruh variabel independen yang berbeda, ini terlihat dari besarnya koefisien regresi dari yang terbesar pengaruhnya samapai yang terkecil berturut-turut adalah produk sebesar 32,8 %, lokasi 19%, dan pelayanan 16,9%. Semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara.

Pengaruh yang paling dominan adalah variabel produk. Ini menandakan bahwa variabel produk memberikan kontribusi paling besar sebesar 32,8% dalam mempengaruhi variabel minat Masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara. Karena berpengaruh positif, semakin pihak KJKS Tamzis meningkatkan mutu produk atau semakin mengenalkan produk simpanan mutiara kepada Masyarakat Batur Banjarnegara maka minat Masyarakat Batur Banjarnegara akan semakin tinggi.

Variabel yang memiliki kontribusi kedua mempengaruhi minat Masyarakat Batur menabung adalah variabel lokasi, sebesar 19%. Karena anggota menganggap bahwa lokasi KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara cukup strategis, dekat dengan lokasi kerja atau dekat dengan anggota dan mudah untuk dijangkau. Dalam menentukan lokasi BMT harus

mempertimbangkan untuk mengutamakan tempat-tempat yang strategis, mudah dijangkau, dan memiliki akses yang mudah untuk ditangi, sehingga dapat efektif dan efisien.

Variabel pelayanan berkontribusi sebesar 16,9% mempengaruhi minat Masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh karyawan Tamzis memang sudah baik. Semakin baik kinerja pelayanan yang diberikan oleh karyawan semakin besar pula minat Masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis cabang Batur. Memberikan pelayanan yang baik seperti berperilaku sopan, santun, melayani anggota dengan baik, dan rendah hati dapat membuat anggota terkesan, sehingga dapat mempertahankan kesetiaan anggota untuk tetap menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara.

Hasil Uji F secara bersama-sama (secara simultan) masing masing variabel independen berpengaruh positif terhadap minat Masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur, adapun besaran pengaruhnya 40,55%. Artinya secara bersama- sama variabel produk, pelayanan, dan lokasi berpengaruh terhadap minat Masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur.

Hasil Uji t menunjukkan bahwa yang mempengaruhi minat Masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis cabang Batur adalah variabel produk. Sebagian Masyarakat memilih produk simpanan mutiara karena keinginan sendiri kemudian

memberikan pengaruh kepada orang lain untuk menabung di KJKS Tamzis cabang Batur. Masyarakat juga yakin karena produk yang dipilih tidak merugikannya dan merasa jumlah bonus dari produk simpanan mutiara sudah cukup memuaskan meskipun hasilnya sedikit. Selain itu juga Masyarakat Batur Banjarnegara yakin bahwa produk yang dipilih sudah aman.

Fakta tersebut diperkuat oleh Tatik Ernawati selaku peneliti Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, Lokasi dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah, menunjukkan bahwa variabel produk dengan parameter positif sebesar 0,094. Produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih Bank Syariah.

Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel pelayanan tidak memiliki pengaruh terhadap minat Masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara. Karena sebagian Masyarakat tidak terlalu mementikan pelayanan yang diberikan oleh karyawan Tamzis, Masyarakat merasa bahwa yang terpenting adalah dana yang mereka tabungkan aman dan ada jika diambil kapan saja. Karyawan Tamzis diharapkan dapat terus memberikan pelayanan yang baik kepada para anggotanya, sehingga dapat terus meningkatkan minat Masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara.

Penelitian oleh Johan Wahyudi dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap

Produk Simpanan Waadi'ah di BMT NU Semarang, menyatakan bahwa variabel pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap preferensi nasabah terhadap produk wadi'ah di BMT NU Semarang.

Uji t Variabel Lokasi juga menunjukan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap Minat Masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara karena hasil Uji t menunjukan bahwa t tabel lebih besar dari pada hasil uji t, akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Rifa'tul Machmudah dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mint Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah dengan hasil variabel pelayanan mempunyai pengaruh sebesar 17,2 dalam membangkitkan minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga Syariah cabang Semarang

Uji Determinasi menunjukan bahwa variabel produk, pelayanan, dan lokasi memiliki pengaruh terhadap minat Masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara sebesar 14,1%. Hal ini menunjukan bahwa sumbangan variabel produk, pelayanan, dan lokasi berkontribusi mempengaruhi minat menabung Masyarakat sebesar 14,1%. Masyarakat batur berminat menabung di KJKS Tamzis cabang Batur hanya sebesar 14,1% untuk variabel produk, pelayanan, dan lokasi. Hal ini memungkinkan bahwa Masyarakat Batur Banjarnegara berminat menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara memiliki minat yang lebih besar terhadap

variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan oleh peneliti kedalam penelitian, yaitu selain variabel produk, pelayanan, dan lokasi.

Model regresi ini juga menunjukkan lulus dari uji asumsi klasik. Dan nilai *tolerance* dan VIF diketahui bahwa antar variabel independen tidak terdapat multikolinieritas. Untuk uji heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas Normalitas, juga menunjukkan bahwa semua variabel berdistribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik, model regresi ini cukup baik.